

Hubungan faktor lokal, faktor sistemik dan faktor perilaku terhadap kejadian penyakit periodontal di Indonesia tahun 2013 (Analisis lanjut data riskesdas)

Surya, Leny Sang

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=125185&lokasi=lokal>

Abstrak

Secara universal prevalensi penyakit periodontal di Dunia sebesar 5-20% (2005). Prevalensi penyakit periodontal di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 42,8% (1995), 70% (2001), 96,58% (2004), hampir seluruh wilayah di Indonesia memiliki prevalensi penyakit periodontal lebih dari 15% (2015). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor lokal, faktor sistemik dan faktor perilaku terhadap kejadian penyakit periodontal di Indonesia tahun 2013. Desain penelitian yang digunakan adalah cross sectional dengan menggunakan data sekunder Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013. Uji statistik yang digunakan adalah regresi logistik ganda. Prevalensi penyakit periodontal di Indonesia sebesar 9,77%. Faktor lokal yang berhubungan dengan penyakit periodontal yaitu calculus, missing dan crowded. Faktor sistemik yang berhubungan dengan penyakit periodontal yaitu diabetes melitus, stres dan IMT. Faktor perilaku yang berhubungan dengan penyakit periodontal yaitu perilaku menyikat gigi dan perilaku merokok. Disarankan untuk selalu menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan melakukan sikat gigi minimal dua kali sehari, segera mengganti gigi yang hilang dengan menggunakan gigi palsu, memperbaiki susunan gigi yang berjejal di dalam lengkung rahang, menghindari rokok, menjaga pola makan dan aktivitas fisik untuk menghindari terjadinya obesitas dan penyakit diabetes melitus, serta periksa gigi minimal setiap enam bulan sekali. Kata Kunci : penyakit periodontal, faktor lokal, faktor sistemik, faktor perilaku

Prevalence of periodontal disease in the world by universal is 5-20% (2005). The prevalence of periodontal disease in Indonesia increased by 42,8% (1995), 70% (2001), 96,58% (2004), almost all regions in Indonesia have periodontal disease prevalence is more than 15% (2015). This study aims to determine the association of local factors, systemic factors and behavior factors of periodontal disease incidence in Indonesia 2013. The study design used is cross sectional using secondary data Basic Health Research (Riskesdas) in 2013. The statistical test used multiple logistic regression. The prevalence of periodontal disease in Indonesia is 9,77%. Local factors associated with periodontal disease are calculus, missing and crowded. Systemic factors associated with periodontal disease are diabetes mellitus, stress and IMT. Behavior factors associated with periodontal disease is tooth brushing behavior and smoking behavior. It is advisable to always maintain oral hygiene by brush your teeth at least twice a day, immediately replace the missing teeth by using partial dentures, correct arrangement of teeth crowding in the arch, avoid smoking, maintain a diet and physical activity to prevent obesity and diabetes mellitus, as well as dental checkup at least every six months. Keywords: periodontal disease, local factors, systemic factors, behavior factors